

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dasar penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu orang atau lebih. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara keseluruhan bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian baik itu perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan melalui bahasa deskriptif dalam bentuk kata-kata, dalam latar alami yang unik, dan dengan menggunakan berbagai metode alami. Diantaranya adalah penggunaan analisis kontekstual grafis dalam tinjauan ini ditentukan untuk dapat mengungkap atau mendapatkan data dari informasi penelitian secara keseluruhan dan dari atas ke bawah.¹

Metodelogi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode, jadi metodelogi penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian dan dari sudut filsafat metodologi penelitian teori penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka, hal ini karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²

Pendekatan ilmiah yang dikenal dengan penelitian kualitatif berusaha mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan realitas secara akurat menggunakan kata-kata berdasarkan metode pengumpulan data yang bersangkutan yang berasal dari situasi ilmiah. Dengan mengandalkan wawancara, observasi, dan dokumentasi objek penelitian untuk menghasilkan data yang detail. teori sebagai alat jembatan ketika menentukan masalah.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 4.

² Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 18.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, 5.

B. Setting Penelitian

Setting atau sering juga disebut dengan lokasi berlangsungnya sebuah cerita adalah waktu, tempat, dan latar di mana sebuah cerita akan dikisahkan. Berhubungan penelitian ini tentang Strategi dakwah Komunitas Subulussalam dalam Maka lokasi yang akan diambil untuk melakukan penelitian ditempat Sekretariat Komunitas Subulussalam Kudus.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang penulis jadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Komunitas Subulussalam untuk kegiatan yang dilakukan Komunitas ini terhadap pembisnis yang nantinya pembisnis bisa berkompeten dalam proses bisnis secara aturan islam. Dalam penelitian kualitatif, digunakan lokasi, seseorang atau sekelompok orang, dan aktivitas yang melibatkan interaksi yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, subyek penelitian dalam penelitian ini adalah di kantor Komunitas Subulussalam dan pendiri Komunitas Subulussalam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari manusia, situasi atau peristiwa dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara, sumber data suasana atau peristiwa berupa suasana yang bergerak (peristiwa) ataupun diam (suasana) meliputi ruangan, suasana, dan proses. Sumber data documenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dari pendekatan manusia dalam suatu yang bersifat alamiah. Sumber data lain ialah bahan-bahan pustaka, seperti arsip, Koran, majalah, buku, laporan tahunan dan lain sebagainya. Sumber dari mana data dapat diperoleh disebut sumber data. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari objek atau sumber penelitian. Dalam kajian ini, para ilmuwan memperoleh informasi dan pertemuan, persepsi, dan komentar penting tentang Komunitas Subulussalam. Sumber primer yaitu peneliti yaitu peneliti melakukan wawancara kepada pimpinan komunitas dan beberapa anggotanya dari program komunitas yang dilakukan selama menjalankan aktivitas Komunitas

Subulussalam yaitu beliau Bapak M. Agung Jauhari selaku pendiri Komunitas Subulussalam dan Ibu Hetty Samudra, Bapak Mahfudz Hilman, Ibu Rahayu dan Ibu Juwariyah sebagai mad'u Komunitas Subulussalam. Guna untuk mendapatkan keterangan langsung mengenai program Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u.

2. Data Sekunder

Data yang telah dimanfaatkan atau dikeluarkan oleh pihak lain disebut sebagai data sekunder. Proses dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan menjelaskan bagaimana Strategi Dakwah Masyarakat Subulussalam dalam meningkatkan keterampilan usaha Mad'u, menguraikan bagaimana cara sukses berbisnis sesuai dengan ajaran Nabi. Peneliti memperoleh data sekunder untuk penelitian ini dari hasil dokumentasi, literatur, dan website yang mendukung penelitian. Dengan kedua jenis sumber data tersebut di atas. Data sekunder peneliti berasal dari pihak terkait secara langsung, seperti data, arsip, dan program kegiatan yang dijalankan oleh Komunitas Subulussalam. Peneliti memperoleh data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, yang berfungsi untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip dokumen yang dimiliki oleh Komunitas Subulussalam, catatan dan laporan yang mendukung penelitian ditempat Komunitas Subulussalam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang paling strategis dan signifikan dalam penelitian karena memperoleh data adalah tujuan utama penelitian. Peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan jika mereka tidak memahami teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dari berbagai lokasi dan sumber. Pengaturan alam, laboratorium percobaan, rumah dengan berbagai responden, seminar, dialog, jalan, dan lokasi lain semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Bergantung pada sumber asli data, sumber primer dan sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data. Teknik wawancara, dokumentasi, dan

observasi (observasi) juga menjadi pilihan untuk dipertimbangkan saat memutuskan strategi pengumpulan data.⁴

Penelitian ini menggunakan studi lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan berbagai alat penelitian, seperti:

1. Observasi

Sugiyono mengutip Nasution sebagai bukti bahwa observasi adalah fondasi pengetahuan. Observasi partisipatif, yang melibatkan keikutsertaan dalam kegiatan sehari-hari subjek dan menggunakannya sebagai sumber data penelitian, digunakan dalam penelitian ini.⁵ Kegiatan observasi partisipatif berpusat pada pengamatan langsung terhadap subjek penelitian, baik dalam konteks formal maupun kasual. pengamatan yang dilakukan oleh para ilmuwan yang berada di sekitar subjek penyelidikan mereka. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan serta melakukan observasi di Sekretariat Komunitas Subulussalam yang berada di Desa Pedawang Kudus, untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis. Observasi ini dilakukan guna untuk mengetahui strategi dakwah Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dialami.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna seputar topik tertentu. Metode pengumpulan data adalah proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Artinya, pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban. Pedoman wawancara yang digunakan adalah metode wawancara semi terstruktur, dan penulis meminta informasi kepada responden secara langsung dan tatap muka.⁶ Skripsi yang berjudul "Strategi Dakwah Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Kepada Penerima Dakwah" ini mengundang peneliti untuk mengumpulkan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 101.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 227.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114-115.

informasi dari responden atau pihak terkait. Peneliti disini akan mewawancarai pimpinan Komunitas Subulussalam dan beberapa anggota Komunitas Subulussalam dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Komunitas Subulussalam adalah komunitas bisnis atau wirausaha yang menawarkan berbagai kegiatan dan program, seperti seminar, lokakarya, kajian Alhikam, sedekah jumat, pembagian takjil setiap Ramadhan, dan pendampingan bisnis untuk meningkatkan keterampilan bisnis baik anggota maupun non-anggota subulussalam. Pencatatan data diperlukan untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara. Selain itu, membantu peneliti dalam mempersiapkan pertanyaan selanjutnya. Selama wawancara, alat perekam, kamera, buku, dan pena digunakan untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi tentang subjek yang terkait dengan penelitian dan pengambilan informasi dari dokumen. Sebagian besar waktu, dokumen adalah karya seni tertulis, visual, atau monumental. Studi metode dokumentasi mendukung penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian .agar temuan penelitian didukung oleh dokumen-dokumen yang sesuai dengan data yang dibutuhkan sehingga lebih dapat dipercaya. Pelengkap observasi kualitatif adalah studi dokumentasi. Masyarakat Subulussalam memiliki arsip tertulis mengenai judul dan data baru, yang diperoleh melalui dokumentasi: visi, tujuan, dan data kegiatan masyarakat Subulussalam dalam mengajarkan bisnis secara syara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk keabsahan dan menetapkan keandalan desain dan temuan penelitian, pendekatan validitas data berikut diterapkan dalam penelitian ini:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Dalam proses pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangatlah penting. Perluasan partisipasi adalah keikutsertaan peneliti dalam pengumpulan data, yang tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perluasan keikutsertaan peneliti dalam penelitian. Partisipasi ini tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti dalam penelitian.

2. Meningkatkan Ketekunan

Salah satu strategi untuk meningkatkan ketekunan adalah mengamati lebih sering dan lebih hati-hati. Dengan meningkatkan ketekunan mereka, peneliti dapat menentukan apakah fakta yang mereka temukan itu benar atau salah. Dengan nada yang sama, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang tepat dan terorganisir tentang apa yang telah mereka amati dengan lebih berupaya. sebagai bekal untuk mendorong peneliti agar tekun dengan membaca buku-buku dan dokumen pendukung terkait temuan yang diteliti. Peneliti akan dapat mempelajari data untuk menentukan akurat atau tidaknya data yang ditemukan karena membaca akan memperluas dan mempertajam cara pandang peneliti.⁷

3. Triangulasi

Triangulasi adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda dalam penilaian kredibilitas ini. Jadi, ada banyak jenis triangulasi, termasuk:⁸

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah proses membandingkan data dari banyak sumber untuk menilai keandalan informasi.⁹ Hal ini dilakukan untuk membandingkan temuan temuan penelitian dengan temuan wawancara tentang Strategi Dakwah Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis Mad'u. Petinggi Komunitas Subulussalam berperan sebagai penyalur sumber ini.

b. Triangulasi Teknik

Dengan membandingkan informasi dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode, metodologi triangulasi dapat menentukan apakah data tersebut dapat diandalkan.¹⁰ Misalnya penguji ingin menguji krebilitas dari program kegiatan Komunitas Subulussalam maka penguji diuji dengan berbagai metode. Wawancara merupakan langkah awal dalam menentukan keabsahan data, kemudian observasi dan pencatatan. Peneliti terlibat dalam diskusi tambahan dengan sumber data yang

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

relevan atau lainnya untuk menentukan data mana yang dianggap benar jika ketiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan hasil yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih segar, tidak banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹¹ Hasilnya dilakukan wawancara pagi dan sore tentang kegiatan masyarakat Subulussalam. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang disinggung di sini adalah bantuan untuk menunjukkan informasi yang telah ditemukan oleh para ahli. Dalam laporan penelitian ini sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen, untuk dapat memperkuat data-data tersebut. Sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode menemukan dan menggabungkan secara sistematis data dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Langkah-langkah dalam proses analisis data meliputi pengorganisasian data, pengelompokan menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan pola, pemilihan mana yang penting dan akan dipelajari, dan penarikan kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Analisis data adalah langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif setelah pengumpulan data selesai.¹³ Miles dan Huberman mengatakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan tiga cabang untuk analisis data. Dari menarik kesimpulan metode penulis gunakan yaitu metode induksi yaitu berisi tentang fakta-fakta dan hasil dari penelitian tersebut dengan meneliti kegiatan-kegiatan di komunitas Subulussalam. Tahapan metode analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan cara berpikir tentang perspektif yang membutuhkan banyak kecerdasan, keluasan, kedalaman, dan wawasan.¹⁴ Redaksi data adalah bagian dari kategori analisis data bisnis. Metode analisis data saat ini dimulai dengan melihat semua data yang telah dikumpulkan oleh banyak orang, seperti wawancara, pemantauan yang sudah menggambarkan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dll. Pada titik ini, rangkaian data membedakan antara data yang berguna, signifikan, dan menarik; konten yang tidak penting dihilangkan. Konsekuensinya, peneliti senang untuk memiliki gambaran yang jelas untuk pengumpulan data yang akan datang dari data yang telah direduksi.

2. *Penyajian Data (Display Data)*

Karena hasil reduksi harus disajikan dengan cara tertentu, maka data harus ditampilkan. Ringkasan ringkas, infografis, korelasi antar kategori, diagram alur, dan representasi visual lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Miles dan Huberman mengatakan bahwa prosa naratif adalah cara paling umum bagi penelitian kualitatif untuk menyajikan data.

3. *Validitas Data (Conclusion Drawing)*

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan, dalam pandangan Miles dan Huberman, merupakan langkah ketiga dalam mempelajari data kualitatif. Jika data yang dikumpulkan tidak cukup untuk mendukung temuan awal pada tahap pengumpulan data selanjutnya, temuan tersebut dapat direvisi. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan awal dikatakan kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten. Namun, pemecahan masalah yang awalnya dirumuskan mungkin tidak ditemukan dalam kesimpulan penelitian kualitatif.¹⁶ Jika tidak ada bukti yang kuat ditemukan saat peneliti memasuki lapangan, kesimpulan awal dan akhir mereka juga dapat bergeser.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 252.

Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Teknik Analisis Data

